

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PEMANFAATAN
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DENGAN EFEKTIVITAS
KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING****Abet Nego Aprianto¹⁾, Hosea Sabat Kurniawan²⁾, Shely Theo Hutajulu³⁾ dan Samuel Lukas⁴⁾****Teknologi Pendidikan, Universitas Pelita Harapan**abetnego.ap@gmail.com, hoseasabat15@gmail.com, shelyhutajulu@gmail.com, dan samuel.lukas@uph.edu

Histori artikel	Abstrak
<i>Received:</i> 7 Desember 2022 <i>Accepted:</i> 28 Februari 2023 <i>Published:</i> 2 Mei 2023	Saat ini, pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak perubahan dalam berbagai bidang, terutama bidang pendidikan. Agar penyampaian pengetahuan kepada siswa dapat berlangsung dengan baik, dibutuhkan adanya kinerja yang baik dari guru. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, diantaranya adalah pemanfaatan <i>Learning Management System</i> (LMS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan <i>Learning Management System</i> (LMS) dengan efektivitas kinerja guru. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pemberian kuesioner kepada seluruh guru jenjang SMP-SMA Sekolah XYZ kota Jakarta yang berjumlah 31 orang dengan pilihan jawaban dikategorikan dalam Skala Likert 1-5. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Data yang didapat kemudian diolah melalui uji Validitas dan Reliabilitas, serta uji Korelasi dan Regresi Linear. Hasil analisis korelasi diperoleh ada hubungan pemanfaatan LMS dengan Kinerja guru. Analisis regresi linear diperoleh ada pengaruh tingkat pemanfaatan LMS Moodle terhadap efektifitas kinerja guru dalam pembelajaran daring dengan koefisien determinasi 18%. Kata-kata Kunci: <i>learning management system</i>, kinerja guru, pembelajaran daring

*Corresponding author: Abet Nego Aprianto (abetnego.ap@gmail.com)

Abstract. Currently, the Covid-19 pandemic has resulted in many changes in various fields, especially in the field of education. For the delivery of knowledge to students to take place properly, good performance from the teacher is needed. There are various factors that can affect teacher performance, one of which is the use of the Learning Management System (LMS). This study aims to analyze the effect of using the Learning Management System (LMS) on the effectiveness of teacher performance. This research was conducted by collecting data by administering questionnaires to all 31 teachers at the SMP-SMA level of XYZ School in Jakarta, with answer choices categorized on a Likert Scale of 1-5. Samples were selected using saturated sampling techniques. The data obtained is then processed through Validity and Reliability tests, as well as Correlation and Linear Regression tests. The results of the correlation analysis that there is a correlation between the use of the Learning Management System and Teacher performance. Analysis using linear regression lead to the conclusion that there is a positive impact between the level of Moodle LMS utilization on the effectiveness of teacher performance in online learning.

Keywords: learning management system, teacher performance, online learning

Latar Belakang

Banyak perubahan yang terjadi sebagai akibat terjadinya pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga tahun 2022, salah satunya perubahan dalam bidang pendidikan. Untuk membantu pelaksanaan peraturan pemerintah dalam pembatasan sosial, sektor pendidikan melangsungkan pembelajaran yang dinamakan pembelajaran jarak jauh. Perubahan dari pembelajaran langsung tatap muka menjadi online, membuat guru perlu beradaptasi secara cepat. Proses adaptasi ini memungkinkan guru mejadi tidak efektif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Diperlukan sebuah bantuan teknologi yang dapat membantu proses adaptasi guru. Menurut Hartley (2001), pembelajaran jarak jauh atau e-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. Pembelajaran jarak jauh yang sering juga disebut sebagai pembelajaran daring (online) memiliki berbagai perbedaan dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka yang dilakukan sebelum pandemi covid-19 terjadi. Salah satu perbedaannya adalah pemanfaatan teknologi yang lebih signifikan baik dalam proses pembelajarannya seperti pemanfaatan Learning Management System (LMS) Moodle. Saat ini, sekolah-sekolah sudah mulai menerapkan pemanfaatan LMS Moodle dalam mengondisikan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai meskipun dilakukan secara daring.

Moodle merupakan sebuah akronim dari Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment. Moodle merupakan sebuah aplikasi yang mampu mengubah sebuah media pembelajaran menjadi sebuah halaman web. Melalui Moodle, peserta didik dibuat seperti masuk ke dalam ruangan kelas secara digital, di sana peserta didik dapat mengakses pembelajaran yang disiapkan guru, dengan Moodle, pembelajaran tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga konsep e-learning ataupun pembelajaran jarak jauh dapat diakomodasi

dengan Moodle (Prawiradilaga, Ariani and Handoko 2013). Menurut Melfachrozi (2006), Moodle merupakan singkatan dari Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment yang berarti tempat belajar dinamis dengan menggunakan model berorientasi objek. Moodle merupakan sebuah aplikasi LMS open source dan gratis, sehingga pengguna dapat memodifikasi Moodle sesuai dengan kebutuhannya (Bariah and Imania 2018).

Menurut Rijal (2022, 27), melalui Moodle guru dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan mengembangkan dan menyusun materi ajar, mengunggah materi, memberikan tugas kepada siswa, menerima pekerjaan siswa, membuat tes/kuis, memberikan nilai, memonitor keaktifan siswa, serta dapat berinteraksi dengan sesama siswa maupun guru. Guru bertindak sebagai fondasi agar setiap peserta didik tetap dapat menikmati pendidikan melalui daring dengan merencanakan pembelajaran daring dengan optimal melalui LMS Moodle. Hal inilah yang melatar belakangi alasan tim peneliti untuk melihat hubungan positif antara pemanfaatan Learning Management System (LMS) Moodle dengan efektivitas kinerja guru dalam pembelajaran daring.

Menurut Mangkunegara (2017, 67), "Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya." Fahmi (2017, 188) juga menjelaskan bahwa, "Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya." Kinerja guru merupakan hal yang perlu ditinjau melalui proses penilaian. Penilaian kinerja guru dapat dilakukan berdasarkan poin-poin indikator yang telah ditetapkan. Menurut Darmadi (2018, 37), terdapat aspek - aspek yang dinilai dalam kinerja guru antara lain:

- 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.
- 2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 3) Penguasaan metode dan strategi mengajar.
- 4) Pemberian tugas – tugas kepada peserta didik.
- 5) Kemampuan mengelola kelas.
- 6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi

Penelitian ini akan dilakukan dengan pemberian kuesioner pada guru dalam mempersiapkan pembelajaran daring dan juga melihat tingkat pemanfaatan LMS Moodle dalam pembelajaran daring. Penelitian ini akan diberikan batasan yaitu pemberian kuesioner diberikan kepada guru yang sudah menggunakan LMS Moodle dalam pembelajaran daringnya. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi tambahan mengenai hubungan antara pemanfaatan Learning Management System (LMS) dengan efektivitas kinerja guru dalam pembelajaran daring. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi tambahan mengenai adanya hubungan positif

yang signifikan antara pemanfaatan Learning Management System (LMS) dengan efektivitas kinerja guru dalam pembelajaran daring

Metode

Dalam penelitian ini, tim peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, seberapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto 1996, 249). Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat hubungan antara kinerja guru dengan pemanfaatan LMS Moodle dalam mendesain pembelajaran daring. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diukur adalah sebagai berikut: Variabel (X) Tingkat Pemanfaatan LMS Moodle dan Variabel (Y) Efektivitas Kinerja Guru dalam Pembelajaran.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru jenjang SMP-SMA Sekolah XYZ kota Jakarta yang berjumlah 31 orang. Pada proses pengambilan sampel, tim peneliti menggunakan semua anggota populasi. Penelitian ini dilakukan di bulan Maret – April 2022. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner tingkat pemanfaatan LMS Moodle dan Efektifitas kinerja guru dengan menggunakan 5 skala likert seperti pada Tabel 1. Perancangan instrumennya diperlihatkan pada Tabel 2 dan pertanyaan pada instrumennya pada Tabel 3 dan Tabel 4. Teknik Analisis data yang dilakukan adalah

1. Uji Normalitas data dengan Chi-square
2. Uji Korelasional, Uji Regresi Linear dan Uji Heteroskedastisitas

Tabel. 1. Persebaran skala Likert

Skala Likert	Keterangan
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)
2	Kurang Setuju (KS)
3	Cukup Setuju (CS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Tabel 2. Perancangan Instrument Tingkat Pemanfaatan LMS Moodle

Tingkat Pemanfaatan LMS Moodle		Efektifitas kinerja guru	
Indikator	Nomor	Indikator	Nomor
Modul Bahan/Materi Ajar	1 - 7	Perencanaan dan pengajar	1 - 5
Modul Penugasan	8 - 10	Penguasaan materi	6 - 8
Modul Kuis	11 - 13	Penguasaan Metode Pengajaran	9 - 11
Modul Forum	14 - 15	Pemberian Tugas	12 - 14
Modul Chat	16 - 17	Kemampuan Mengelola Kelas	15 - 18
		Kemampuan Melakukan Evaluasi	19 - 21

Tabel 3. Pernyataan Tingkat Pemanfaatan LMS Moodle

No	Pernyataan Tingkat Pemanfaatan LMS Moodle
1	Saya menuliskan tujuan pembelajaran menggunakan fitur pada <i>Moodle</i>
2	Saya menetapkan alokasi waktu pembelajaran menggunakan <i>Moodle</i>
3	Saya mencantumkan link atau file sebagai materi pembelajaran saya
4	Saya merancang aktivitas pembelajaran menggunakan <i>activity tools</i> pada <i>Moodle</i>
5	Saya menyusun materi pembelajaran dengan alur yang sistematis
6	Saya sangat terbantu untuk mengerti dan menguasai materi ajar di <i>Moodle</i>
7	Saya menggunakan fitur resource yang beragam dengan jenis file yang berbeda-beda
8	Saya memberikan batasan waktu tertentu pada aktivitas yang dilakukan oleh peserta
9	Penilaian tugas sesuai kemampuan peserta didik
10	Saya memberikan feedback dengan <i>Moodle</i>
11	<i>Moodle</i> membantu saya untuk mengoreksi jawaban dan pemberian nilai
12	Saya menggunakan <i>Moodle</i> untuk melihat progres pencapaian peserta didik di setiap kuis
13	<i>Moodle</i> memungkinkan saya untuk mengajar dengan kuis yang bervariasi
14	<i>Moodle</i> membantu saya dalam membuat forum pengumuman/informasi penting
15	Modul Forum <i>Moodle</i> membantu saya dalam menambah wawasan peserta didik
16	<i>Moodle</i> membantu saya membuat komunikasi interaktif antar peserta didik dan guru
17	<i>Moodle</i> membantu saya melihat keaktifan dan partisipasi peserta didik yang sedang aktif

Tabel 4. Pertanyaan Kinerja Guru

No	Pernyataan Kinerja Guru
1	Saya dapat merumuskan tujuan pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami
2	Saya dapat menentukan alokasi waktu pembelajaran dengan efektif dan jelas
3	Saya merumuskan aktivitas dan kegiatan belajar secara sistematis
4	saya merumuskan aktivitas dan kegiatan belajar secara sistematis
5	Saya merumuskan kriteria evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran
6	Saya menyusun materi pembelajaran dengan alur yang mudah dipahami oleh peserta didik.
7	Saya menguasai materi secara mendalam dari setiap topik pembelajaran yang dibuat
8	Saya dapat mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif
9	Saya menggunakan metode dan strategi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta
10	Saya menggunakan metode dan strategi mengajar yang sesuai dengan kurikulum
11	Saya tidak melakukan strategi mengajar khusus untuk peserta didik yang nilainya rendah.
12	Saya membuat penugasan sesuai dengan materi yang sudah diajarkan kepada peserta didik
13	Saya membuat penugasan dengan membagi tingkat kesukaran soal sesuai topik
14	Saya membuat jadwal untuk pemberian tugas secara terstruktur kepada peserta didik
15	Saya membuat panduan belajar tertulis secara sistematis
16	Saya menggunakan berbagai media dan sumber belajar
17	Saya membuat <i>rules & procedures</i> di dalam kelas
18	Saya membuat beberapa kegiatan dalam proses pembelajaran di dalam kelas
19	Saya membuat penilaian sesuai dengan kemampuan peserta didik
20	Saya membuat instrumen penilaian yang tepat untuk mengukur hasil belajar peserta didik
21	Saya membuat soal evaluasi yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian instrument diperlihatkan pada Tabel 5 dan Tabel 6. Dengan R tabel sebesar 0,355 maka instrument dikatakan valid dan reliabel.

Tabel 5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen Tingkat Pemanfaatan LMS Moodle

Keterangan	X1	X2	X3	X4	X5	Xtotal
Korelasi	0.94	0.94	0.94	0.94	0.94	
Variance	47.46	6.94	15.48	2.30	7.69	238.2
Cronbach Alpha	0.83					

Tabel 6. Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen Kinerja Guru

Keterangan	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	YTotal
Korelasi	0.95	0.91	0.80	0.87	0.86	0.80	
Variance	6.40	2.38	6.23	2.52	3.73	2.70	103.27
Cronbach Alpha	0.92						

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dari variabel Tingkat Pemanfaatan LMS Moodle dan Kinerja Guru perlu dilakukan dan diperlihatkan pada Tabel 7 menggunakan Chi-square test. Dengan Chi-square tabel sebesar 12,83 maka dapat dikatakan data kedua variable berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normalitas kedua variabel

Variabel	Chi-Square Hitung
Tingkat Pemanfaatan LMS	1,52
Kinerja Guru	3,86

Uji Korelasi

Pengujian korelasi antara variable tingkat pemanfaatan LMS dan kinerja guru digunakan Pearson karena keduanya berdistribusi Normal. Korelasi kedua variable senilai 0,42 dan lebih besar dari R tabel sebesar 0,355 maka dapat dikatakan kedua variable ada hubungan namun tidak cukup besar. Untuk melihat seberapa pengaruh variable tingkat pemanfaatan LMS terhadap variabel kinerja guru maka perlu dilakukan uji Regresi Linier. Persamaan regresinya diperlihatkan pada persamaan (1) dengan tabel Anovanya pada Tabel 8. Maka dapat dikatakan tingkat pemanfaatan LMS berpengaruh positif terhadap kinerja guru dengan Koefisien determinasi sebesar 0,18. Ini berarti variable kinerja guru dapat dijelaskan dari variable tingkat pemanfaatan LMS sebesar 18 persen. Pengujian Heteroskedastis diperlihatkan pada Tabel 9 berarti variansi variable bebas tidak berpengaruh pada error prediksi.

$$y = 70,32 + 0,28x \dots\dots\dots (1)$$

Tabel 8. Uji Regresi Linear

	Df	SS	MS	Fc	Ft
Regresi	1	544.74	544.74	6.19	4.18
Residual Error	29	2553.45	88.05		
Total	30	3098.19			

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

	Df	SS	MS	Fc	Ft
Regresi	1	10.59	10.59	0.00	4.18
Residual Error	29	405116.48	13969.53		
Total	30	405127.0665			

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan LMS dengan efektifitas kinerja guru. Hasil menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* sebesar 0,42. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektifitas kinerja guru meningkat saat menggunakan LMS.
2. Terdapat pengaruh positif pemanfaatan LMS terhadap efektifitas kinerja guru, hasil penelitian pada uji hipotesis kedua dengan regresi linear ini, menyatakan bahwa persamaan regresi liniernya $Y = 70,32 + 0.28x$ yang berarti bahwa variable x mempengaruhi 28% peningkatan dari variable y . Hal ini divalidasi dengan hasil uji heteroskedastisitas yang berarti variance pemanfaatan LMS tidak mempengaruhi *error* prediksi.

Daftar Pustaka

- Abas, Erjati. (2010). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ali, Nimim. (2021). Efektivitas Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Damhil Education Journal*, 2021: 1-11.
- Ancok, Djamaludin. (1989). *Teknik Penyusunan Skala Pengukuran*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Arifin, Barnawi & Mohammad. (2014). *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Aziz, Fatkhudin, Wiwit Retno Handayani, dan Yatimatun Nafi'ah. (2018). *Ekonomi Bisnis (C1) Bidang Keahlian: Bisnis dan manajemen*. Jakarta: Gramedia.
- Bariah, Siti Husnul, dan Kuntum An Nisa Imania. (2018). Implementasi Blended Learning Berbasis Moodle Pada Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi. *Jurnal PETIK*, 108-113.
- Darmadi. (2018). *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Depok: Guepedia Publisher.
- Daryanto, Bintoro. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Vol. Cetakan 1. Yogyakarta: Gava Media.
- E.Hartley, Darin. (2001). *Selling E-Learning*. New York: American Society for Training and Development.
- Fatkhudin, Wiwit Retno Handayani, and Yatimatun Nafi'ah Aziz. (2018). *Ekonomi Bisnis (C1) Bidang Keahlian: Bisnis dan manajemen*. Jakarta: Gramedia.
- Fitriani, Yuni. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *JISICOM*, Vol.4 No. 2.
- Ismail, Fajri. (2018). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenamedia Group.

- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manning, M., & Don Munro. (2006). *The Survey Researcher's SPSS Cookbook*. NSW: French Forest.
- Masram. (2017). *Manajemen Sumber Daya Profesional*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara. (2009). Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. *Menpan dan Reformasi Birokrasi*, Vol. Nomor 16 hal. 10.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, Diana Ariani, dan Hilman Handoko. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Prenadamedia.
- Rijal, Akmal. (2022). *Mengembangkan E-Learning Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SD Berbasis Aplikasi Moodle Program Studi PGSD*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusli, Muhammad, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Supuwuningsih. (2020). *Memahami E-Learning*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sholehuddin, Sugeng. (2019). *Angka Partisipasi Kuliah Masyarakat Jawa Tengah terhadap PTKIN Tahun 2015-2017*. Pekalongan: Penerbit Nem.
- Simanihuruk, Lidia, et al. (2019). *E-Learning Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudiana, Ria. (2016). Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online. *JPPM*, 201-209.
- Supuwuningsih, Nyoman. (2021). *E-Learning untuk Pembelajaran Abad 21 dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Syamsuddin, Irfan, dan Alimin. (2014). "Assessing Moodle as Learning Management System Platform for English Course Based TOEFL." *International Journal of Computer Trends and Technology (IJCTT)*, 276-279.
- Tanjung, Yul Ifda, Rajo Hasim Lubis, dan Ika Lestari. (2020). *Aplikasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Tubagus, Munir. (2021). *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh: Kajian Teoritis dan Inovasi*. Yogyakarta: PT Nas Media Indonesia.
- Ulfatin, Nurul, Amat Mukhadis, Ifit Novita Sari, dan Wahyu Nur Hidayat. (2020). *Pengembangan Nilai Life Skills dan Karakter Remaja Era Millenial: Program Kesebayaan Melalui Buddy School System*. Malang: MNC Publishing.